

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran parental burnout pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dengan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Data diperoleh melalui skala parental burnout. Subjek penelitian berjumlah 230 responden, yang diperoleh berdasarkan metode Insidental Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki parental burnout yang rendah, artinya orang tua masih mampu dalam melakukan pegasuhan terhadap anak berkebutuhan khusus, masih mampu berinteraksi dengan baik terhadap anak yang memiliki pendampingan secara khusus serta tidak adanya perbedaan antara dulu dengan sekarang dalam mengasuh anak karena mereka menyayangi dengan segala kondisinya. Pada aspek Parental *Burnout* diketahui bahwa aspek yang paling tinggi adalah aspek kelelahan dalam peran orang tua, sedangkan aspek paling rendah adalah aspek kontras dengan diri orang tua sebelumnya.

Kata Kunci: Anak Berkebutuhan khusus, Orang tua, Parental Burnout

Abstract

This study aims to find out the picture of parental burnout in parents who have children with special needs, by using a quantitative method with descriptive analysis. Data were obtained through a parental burnout scale. The research subjects totaled 230 respondents, which were obtained based on the Incidental Sampling method. The results of this study show that most parents who have children with special needs have low parental burnout, meaning that parents are still able to foster children with special needs, are still able to interact well with children who have special assistance and there is no difference between then and now in parenting because they love all their conditions. In the aspect of Parental Burnout, it is known that the highest aspect is the aspect of fatigue in the role of parents, while the lowest aspect is the aspect of contrast with the previous parent.

Keywords: Children with Special Needs, Parents, Parental Burnout